

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMREDIKSI PERUBAHAN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
(Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)**



NASKAH PUBLIKASI

**Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh:

**YENI RAHMADANI
B 100 090 174**

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PENGESAHAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

**“ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
(Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)”**

Yang ditulis oleh:

YENI RAHMADANI
B 100 090 174

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 14 Maret 2013

Pembimbing Utama



(Ir. Irmawati, S.E., M.Si.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, M.Si.)

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

(Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)

Yeni Rahmadani

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: yenni_rachmadani@yahoo.com

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Surakarta 57102 Telp: 0271-717417 ext 453
(office) 08156718444 (mobile)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *Net profit margin*, *Gross profit margin*, *Inventory turnover*, *Total assets turnover* dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (*adjusted R²*). Populasi data yang digunakan adalah perusahaan industri yang tergolong manufaktur yang terdapat di BEI dari tahun 2008-2010. Sampel data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010 sebanyak 30 perusahaan dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa *Current ratio* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur di BEI ($p=0,009<0,05$). *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur di BEI ($p=0,158>0,05$). *Net profit margin* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur di BEI ($p=0,000<0,05$). *Gross profit margin* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur di BEI ($p=0,013<0,05$). *Inventory turnover* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur di BEI ($p=0,020<0,05$). *Total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur di BEI ($p=0,197>0,05$). Uji F diperoleh $F_{hitung} = 17,017>2,25$ ($p=0,000<0,05$); sehingga H_a diterima, artinya *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *gross profit margin*, *inventory turnover* dan *total assets turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Diperoleh hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,519. Hal ini berarti bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *gross profit margin*, *inventory turnover* dan *total assets turnover* memberikan sumbangan sebesar 51,9% dalam memprediksi

perubahan laba perusahaan manufaktur di BEI tahun 2008-2010, sedangkan sisanya sebesar 48,1% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain di luar model.

Kata kunci: *Current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, gross profit margin, inventory turnover, total assets turnover, perubahan laba.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, gross profit margin, inventory turnover, total assets turnover in predicting changes in earnings in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2008-2010. Sources of data used in this study is secondary data. Hypothesis testing is used multiple linear regression analysis, t test, F test and the coefficient of determination (*adjusted R²*). The population data used are classified as industrial manufacturing company listed on the BEI from the year 2008-2010. The sample data used were obtained from the financial statements of manufacturing companies listed on the BEI in 2008-2010 as many as 30 companies with purposive sampling as a sampling technique. Based on the research note that the current ratio in predicting significant changes in manufacturing profits in the BEI ($p=0.009<0.05$). Debt to equity ratio is not significant in predicting changes in profit manufacturing companies in BEI ($p=0.158>0.05$). Net profit margin significant in predicting changes in profit manufacturing companies in BEI ($p=0.000<0.05$). Gross profit margin significant in predicting changes in profit manufacturing companies in BEI ($p=0.013<0.05$). Inventory turnover significant in predicting changes in profit manufacturing company in BEI ($p=0.020<0.05$). Total assets turnover is not significant in predicting changes in profit manufacturing companies in BEI ($p=0.197>0.05$). The F obtained $F_{hitung} = 17.017 > 2.25$ ($p= 0.000 < 0.05$), so that H_a is accepted, it means the current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, gross profit margin, inventory turnover and total assets turnover collectively equally influential in predicting changes in earnings in manufacturing companies in BEI. Obtained by the calculation of the coefficient of determination (*adjusted R²*) of 0.519. This means that the current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, gross profit margin, inventory turnover and total assets turnover gives a contribution of 51.9% to the profits of manufacturing companies in BEI in 2008-2010, while the remaining 48,1% can be explained by other variables outside the model.

Keywords: Current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, gross profit margin, inventory turnover, total assets turnover, changes in earnings.

PENDAHULUAN

Setiap Jenis usaha baik badan maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang menunjukkan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang telah lalu dan prospeknya

dimasa mendatang. Rasio keuangan sebagai salah satu informasi dalam laporan keuangan digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan atau laba di masa mendatang (Van Horne, 2005 : 234).

Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan trend yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio (John J. Wild, dkk. 2005 : 36). Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaan laba dalam memprediksi laba yang akan datang. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang didapat dalam penelitian ini adalah Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010 ?

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait, sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan, memberikan kontribusi praktis untuk perusahaan dalam mengelola laporan keuangan dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang, Serta dapat dijadikan bahan acuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lanjut dimasa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Laporan keuangan merupakan produk proses pelaporan keuangan yang diatur oleh standart dan aturan akuntansi, intensif manajer, serta pelaksanaan dan pengawasan perusahaan (John J. Wild, dkk, 2005:83). Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2006:297), sedangkan Analisis Rasio Keuangan merupakan analisis yang dapat mengungkapkan hubungan penting yang menjadi dasar perbandingan

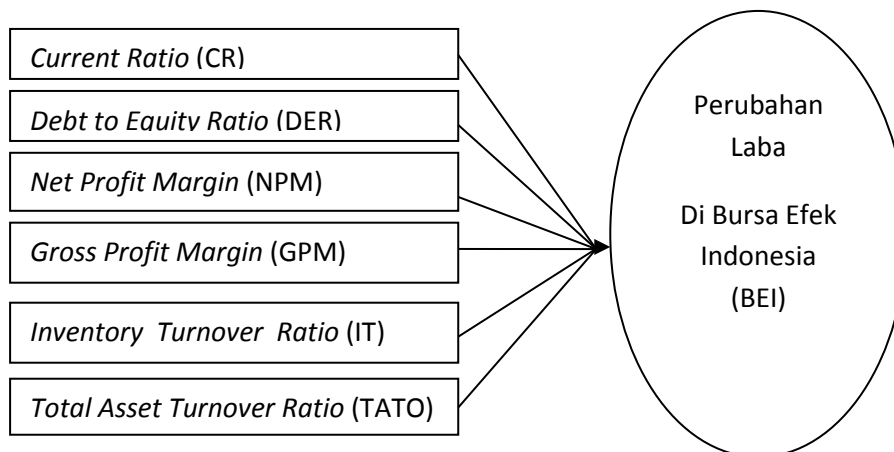
dalam menemukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio (John J. Wild, dkk, 2005:36). analisis rasio keuangan ke dalam lima macam kategori yaitu Rasio likuiditas, Rasio aktivitas, Rasio solvabilitas, Rasio pasar, Rasio profitabilitas.

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H5 : *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H6 : *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Kerangka pemikiran untuk penelitian ini adalah :



Gambar 1. Kerangka berfikir penelitian.

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat diukur. Variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba. Dasar perhitungan perhitungan perubahan laba adalah laba sebelum pajak, karena untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar priode yang dianalisis. Perubahan laba : $\Delta E_{it} = \frac{E_{it} - (E_{it-1})}{E_{it-1}}$

Dimana : ΔE_{it} adalah Perubahan laba untuk priode t, E_{it} adalah Laba pada priode yang dihitung angka perubahannya, ΔE_{it-1} adalah Laba pada priode satu tahun sebelumnya, i adalah Data observasi ke-i.

- b. Variable independen,

X₁: Current Ratio (CR) Rasio lancar (*current Ratio*) adalah ukuran yang umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Irham Fahmi, 2012 : 121). Rumus

$$Current Ratio = \frac{Aktiva lancar}{Hutang Lancar}$$

X₂: Debt to Equity Ratio (DER) Mengenai *Debt equity Ratio* ini Joel G. siegel dan jae K. Shim, mendefinisikan *Debt Equity Ratio* adalah sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi Irham, 2012:128). Rumus Debt to

$$Equity Ratio = \frac{Hutang Lancar}{Modal sendiri}$$

X₃: Net Profit Margin (NPM) Rasio *net profit margin* (NPM) disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai profit margin ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mengatakan, margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih.(Irham Fahmi, 2012 : 136). Rumus *Net Profit*

$$Margin = \frac{EAT}{S}$$

X₄: Gross Profit Margin (GPM) Rasio *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan laba kotor. Mengenai *gross profit margin* Fraser memberikan pendapatnya yaitu mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat

penjualan kepada pelanggan (Irham Fahmi, 2012 : 136). Rumus *Gross Profit*

$$\text{Margin} = \frac{\text{Penjualan}-\text{HPP}}{\text{penjualan}}$$

X₅: Inventory Turnover (IT) Rasio *Inventory turnover* ini melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Irham Fahmi,

2012 : 132). Rumus *Inventory Turnover* =
$$\frac{\text{HPP}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

X₆: Total asses turnover (TATO) *Total assets turnover* (TATO) disebut juga dengan perputaran total asset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Irham Fahmi,

2012 : 135). Rumus *Total Assets Turnover* =
$$\frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva tetap}}$$

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder, berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang diterbitkan ICMD di Pojok BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi data yang digunakan adalah perusahaan industri yang tergolong manufaktur yang terdapat di BEI dari tahun 2008-2010. Sampel data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010 sebanyak 30 perusahaan, teknik pengumpulan data menggunakan metode Dokumentasi. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dipilih secara *purposive sampling*.

Metode analisis data menggunakan Analisis statistik diskriptif, Uji asumsi klasik yang digunakan adalah Uji normalitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Uji Multikolinearitas yaitu korelasi linier yang "*perfect*" di antara variabel penjelas yang dimasukkan dalam model. Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain, Jika tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Adapun untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi adalah dengan menggunakan metode *Durbin-Watson* yaitu dengan ketentuan Angka D-W antara 0 – 1,5 berarti ada korelasi positif, Angka D-W antara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi, Angka D-W antara 2,5 sampai 4 berarti ada korelasi negatif.

Pengujian Hipotesis menggunakan Analisis regresi linear berganda yaitu Menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dan kinerja keuangan perusahaan dengan data runtut waktu digunakan model regresi linier berganda. Persamaan dari model regresi linier berganda yaitu:

$$a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+b_5X_5+b_6X_6+e$$

Uji t (Uji koefisien regresi parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ dan $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai F hitung $< F \text{ tabel}$ dengan probabilitas > 0.05 , maka $H_0 =$ diterima dan $H_a =$ ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung $> F \text{ tabel}$ dengan probabilitas ≤ 0.05 , maka $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (*adjusted R²*) yaitu untuk mengukur besarnya kemampuan menerangkan dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Hasilnya adalah sebagai berikut:

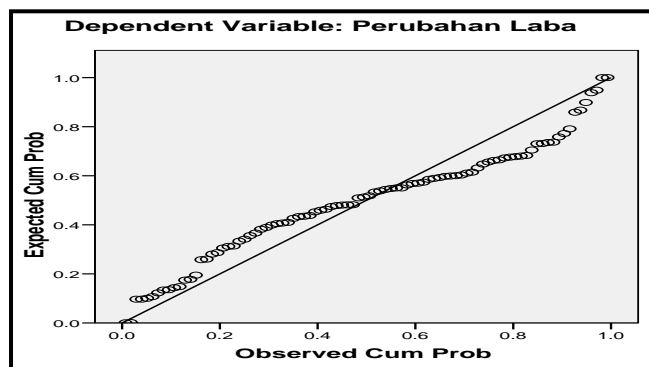
Tabel 1 : Statistik Diskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	90	0,66	10,68	2,61	2,05
DER	90	0,10	8,44	1,21	1,20
NPM	90	0,00	8,22	0,33	1,13
GPM	90	0,05	0,66	0,30	0,17
IT	90	0,61	20,68	6,15	3,81
TATO	90	0,34	4,18	1,43	0,63
Δ Laba	90	-0,90	24,61	0,78	2,85

B. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas dengan *normal probability plot*:



Gambar 2 : Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

2. Uji Multikolinearitas

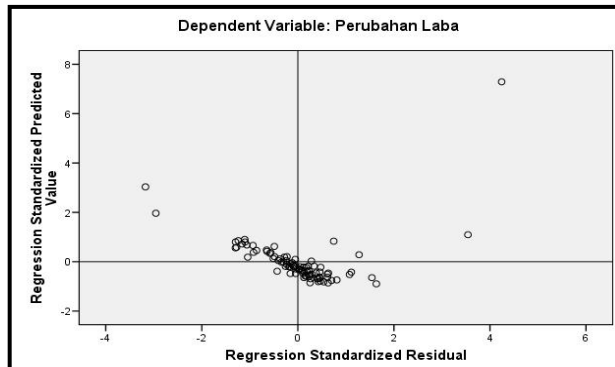
Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai nilai (VIF) disekitar angka satu, dan mempunyai *Tolerance Value* mendekati 0,1 sedangkan batas nilai VIF adalah 10 (Singgih, 2000: 206).

Tabel 2 : Hasil Pengujian Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	CR	0,587	1,703	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2.	DER	0,832	1,203	Tidak Terjadi Multikolinearitas
3.	NPM	0,677	1,477	Tidak Terjadi Multikolinearitas
4.	GPM	0,789	1,268	Tidak Terjadi Multikolinearitas
5.	IT	0,471	2,123	Tidak Terjadi Multikolinearitas
6.	TATO	0,530	1,887	Tidak Terjadi Multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas:



Gambar 3 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2,158 ^a

a. Predictors: (Constant), TATO, GPM, DER, NPM, CR, IT

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Nilai *Durbin-Watson* 2,158 yang berada di antara 1,5 sampai 2,5 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Regresi Linier Berganda

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 : Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Beta	t _{hitung}	P
(Constant)	-2,232		-2,877	0,005
CR	0,357	0,258	2,691	0,009
DER	0,272	0,115	1,424	0,158
NPM	1,136	0,451	5,053	0,000
GPM	3,419	0,211	2,552	0,013
IT	0,190	0,254	2,371	0,020
TATO	-0,591	-0,131	-1,301	0,197
R ² = 0,552				
F _{hitung} = 17,017				
F _{tabel} = 2,25				
t _{tabel} = 1,989				

$$\Delta \text{Laba} = -2,232 + 0,357 \text{ CR} + 0,272 \text{ DER} + 1,139 \text{ NPM} + 3,419 \text{ GPM} + 0,190 \text{ IT} - 0,591 \text{ TATO}$$

2. Uji t (Uji Koefisien Regresi Parsial)

Uji t ini merupakan pengujian variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4 : Hasil Pengujian t Statistik

Variabel	t_{hitung}	P	Keterangan
CR	2,691	0,009	H ₁ diterima
DER	1,424	0,158	H ₂ ditolak
NPM	5,053	0,000	H ₃ diterima
GPM	2,552	0,013	H ₄ diterima
IT	2,371	0,020	H ₅ diterima
TATO	-1,301	0,197	H ₆ ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, variabel *current ratio* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 2,691 > 1,989$ ($p = 0,009 < 0,05$); artinya *current ratio* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur. Variabel *debt to equity ratio* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 1,424 < 1,989$ ($p = 0,158 > 0,05$); artinya *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur. Hasil perhitungan untuk variabel *net profit margin* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 5,053 > 1,989$ ($p = 0,000 < 0,05$); artinya *net profit margin* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur. Variabel *gross profit margin* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 2,552 > 1,989$ ($p = 0,013 < 0,05$); artinya *gross profit margin* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur. Hasil perhitungan untuk variabel *inventory turnover* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 2,371 > 1,989$ ($p = 0,020 < 0,05$); artinya *inventory turnover* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur. Variabel *total assets turnover* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = -1,301 < 1,989$ ($p = 0,197 > 0,05$); artinya *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur.

3. Uji F (Uji Silmutan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 17,017 > 2,25$ ($p = 0,000 < 0,05$); artinya *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *gross profit margin*, *inventory turnover* dan *total assets turnover* secara bersama-sama berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur.

4. Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,519. Hal ini berarti bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *gross profit margin*, *inventory turnover* dan *total assets turnover* memberikan sumbangan sebesar 51,9% dalam memprediksi laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010, sedangkan sisanya sebesar 48,1% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain di luar model.

D. Pembahasan

Nilai koefisien regresi untuk variabel *current ratio* adalah 0,357 dengan parameter positif. Berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *current ratio* sebesar 1%; akan berdampak terhadap peningkatan laba perusahaan sebesar 0,357% dengan asumsi variabel yang lain konstan. Berdasarkan hasil perhitungan, untuk variabel *current ratio* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,691 > 1,989$ ($p = 0,009 < 0,05$); Pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba yaitu apabila semakin tingginya nilai *current ratio* maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan akan semakin rendah. Hal ini dikarenakan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *debt to equity ratio* adalah 0,272 dengan parameter positif. Berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada *debt to equity ratio* sebesar 1%, akan berdampak terhadap peningkatan laba sebesar 0,272% dengan asumsi variabel yang lain konstan. Hasil perhitungan variabel

debt to equity ratio diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,424 < 1,989$ ($p = 0,158 > 0,05$); *Debt to Equity Ratio* mempunyai dampak yang buruk, karena hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar. Hal ini menunjukkan keuntungan berkurang. Makin tinggi *debt to equity ratio* maka makin besar *financial leverage* dan makin besar pula dan kreditor yang digunakan untuk menghasilkan laba.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *net profit margin* adalah 1,136 dengan parameter positif. Berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada *net profit margin* sebesar 1%, akan berdampak terhadap peningkatan laba sebesar 1,136% dengan asumsi variabel yang lain konstan. Hasil perhitungan untuk variabel *net profit margin* diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,053 > 1,989$ ($p = 0,000 < 0,05$); Pengaruh *Net profit margin* terhadap perubahan laba perusahaan yaitu semakin tinggi nilai rasio ini maka laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan juga akan semakin meningkat.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *gross profit margin* adalah 3,419 dengan parameter positif. Berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada *gross profit margin* sebesar 1%, akan berdampak terhadap peningkatan laba sebesar 3,419% dengan asumsi variabel yang lain konstan. Hasil perhitungan untuk variabel *gross profit margin* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,552 > 1,989$ ($p = 0,013 < 0,05$); Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap perubahan laba ialah semakin tinggi rasio ini akan semakin baik.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *inventory turnover* adalah 0,190 dengan parameter positif. Berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada *inventory turnover* sebesar 1%, akan berdampak terhadap peningkatan laba sebesar 0,190% dengan asumsi variabel yang lain konstan. Variabel *inventory turnover* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,371 > 1,989$ ($p = 0,020 < 0,05$); Hubungan *Inventory turnover* terhadap perubahan laba adalah apabila Semakin cepat persediaan tersebut terjual maka semakin cepat perusahaan menciptakan piutang dan menagih kasnya, jumlah investasi yang ada didalam persediaannya dan siklus operasi untuk mengisi kasnya kembali.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *total assets turnover* adalah -0,591 dengan parameter negatif. Berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada *total assets turnover* sebesar 1%, akan berdampak terhadap penurunan laba sebesar 0,591% dengan asumsi variabel yang lain konstan. Variabel *total assets turnover* diperoleh nilai $t_{hitung} = -1,301 < 1,989$ ($p = 0,197 > 0,05$); Pengaruh rasio *Total Asset Turnover* terhadap perubahan laba perusahaan yaitu semakin cepat tingkat perputaran aktivasinya maka laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan akan semakin meningkat.

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tentang analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2008-2010 dapat ditarik kesimpulan yaitu *Current ratio* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur di BEI ($p=0,009 < 0,05$), *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur di BEI ($p=0,158 > 0,05$), *Net profit margin* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia ($p= 0,000 < 0,05$), *Gross profit margin* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur di BEI ($p= 0,013 < 0,05$), *Inventory turnover* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur di BEI ($p= 0,020 < 0,05$), *Total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur di BEI ($p=0,197 > 0,05$).

Berbagai keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur di BEI, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, Periode yang digunakan dalam penelitian ini terbatas tahun 2008-2010, sehingga kemungkinan akan diperoleh hasil yang berbeda apabila dilakukan pengukuran pada tahun sebelum dan sesudahnya, Perubahan laba dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *gross profit margin*, *inventory turnover* dan *total assets turnover* sebagai

variabel prediktor, sehingga dimungkinkan ada variabel lain yang mempengaruhi perubahan laba.

Dengan adanya berbagai keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran dengan berpengaruhnya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga mampu meningkatkan laba, Bagi investor diharapkan lebih teliti mengamati perkembangan kinerja perusahaan, terutama dengan memperhatikan rasio keuangan, sehingga dalam berinvestasi terhindar dari risiko kerugian, Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan penelitian dengan menambahkan periode serta faktor-faktor fundamental lain yang mempengaruhi laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A..I. Pattynasarany, Christanty.2010. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Go Public”. *Skripsi akuntansi*, STIE Perbanas Surabaya. (online), (<http://academicjournalonline.com/index.php/accounting/article/download/43/30>, diaskes tanggal 03 oktober 2012 pukul 11:46 WIB).
- Baridwan, Z. 1997. *Intermediate Accounting*. Edisi ketujuh. Yogyakarta : BPFE-yogyakarta.
- Brigham, eugene F. and Houston, joel f. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi sepuluh buku pertama. Jakarta : Salemba empat.
- Darsono, dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta cv.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2001. *Ekonomika Dasar*. Alih Bahasa SumarnoZain. Jakarta : Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2000. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2005. *Analisa Laporan Kkeuangan*. edisi kedua cetakan pertama. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

- Hendra Agus Wibowo dan, Diah Pujiati. juli 2012. “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX)”. *Jurnal Akuntansi*, STIE Perbanas Surabaya. Volume 1, No.2, pages155–178.(online), (http://ebook.library.perbanas.ac.id/5069_.skripsi.pdf, diaskes tanggal 26 agustus pukul 23:20 WIB).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- J. wild, John, dkk. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. edisi delapan pertama, Jakarta : salemba empat.
- James C, Van Horne dan John M, Wachowis. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen*, terj Heru Sutojo. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: penerbit Raja Grafindo Persada.
- Martono, D, Agus, Harjito. 2006. *Manajemen Keuangan*. yogyakarta: Ekonisia.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS Statistica Product and Service Solution Uji Analisis Data dan Uji Statistik*. Yogyakarta: MediaKom.
- Raharjaputra, Hendra, S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistic Parametik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- S, Munawir. 1991. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Suharyadi dan S, K, Purwanto. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Buku kedua edisi pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Suwarjono. 2008. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Syamsudin dan Ceky Primayuta. “Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta Volume 13, Nomor 1 hlm.61-69.(online), (<http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/.../07-syamsudin.pdf?...1>, diaskes tanggal 04 oktober 2012 pukul 19:30 WIB).
- Unnurain, Fauzan 'Ittiba' dan Rosyadi, Imron. 2004. *Memahami Laporan Keuangan dan Instrumen Pasar Modal*. Surakarta: UMS.